

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas antibakteri ekstrak buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) terhadap *Bacillus subtilis* pada konsentrasi 25 % menghasilkan ( 10 mm dan 10 mm), 50 % menghasilkan (11 mm dan 15 mm), 75 % menghasilkan (14 mm dan 15 mm) sedangkan terhadap *Salmonella typhi* pada konsentrasi 25 % menghasilkan diameter (7 mm dan 11 mm), 50 % menghasilkan (13 mm dan 17 mm), 75 % menghasilkan (19 dan 20 mm).
2. Aktivitas antibakteri ekstrak buah andaliman terhadap *Bacillus subtilis* dan *Salmonella typhi* ditunjukkan dengan adanya daya hambat ekstrak terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus subtilis* dan *Salmonella typhi*. Aktivitas antibakteri diukur dari diameter zona hambat pada saat uji sumur difusi. Ekstrak buah andaliman memiliki aktivitas antibakteri yang paling baik dengan *Salmonella typhi* pada konsentrasi 75 % dengan diameter zona hambat 19 dan 20 mm.
3. Senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak buah andaliman yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri adalah alkaloid, steroid, tannin, dan saponin.

#### 5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan andaliman jika menggunakan pelarut non polar, dan semi polar.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur senyawa alkaloid, saponin, steroid dan tannin yang berfungsi sebagai antibakteri.